

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi untuk mengolah serta mendistribusikan informasi dalam bentuk digital. Di era teknologi yang makin berkembang saat ini, kebutuhan akan informasi sangat penting. Berbagai macam instansi atau organisasi sudah banyak melakukan perubahan, seperti komputersasi terhadap semua sistem dengan tujuan penunjang kegiatan kerja, sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Palembang memiliki tugas pokok, menyelenggarakan sebagian kewenangan daerah dibidang keuangan, serta melaksanakan tugas lain sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan oleh walikota berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Barang habis pakai adalah barang yang hanya dipergunakan dalam satu kali pemakaian. Pengadministrasian barang habis pakai dapat dilakukan di dalam buku catatan barang non-inventaris. Pada BPKAD barang habis pakai di bagi menjadi 4 (empat) jenis, di antaranya adalah :

1. Alat Tulis Kantor ( Kertas, Pena, Binder, Lakban, Spidol, Gunting, Necil, dan lain-lain. )
2. Alat dan Bahan Kebersihan ( Tisu Kotak, Pewangi Gantung, kemoceng, Pembersih kaca, Kain pel, Diterjen, dan lain-lain. )

3. Barang Cetak ( Cetak amplop, Cetak map, Cetak DPA, Cetak RKA, Dan lain-lain. )
4. Komponen Listrik dan Penerangan Bangunan ( Baterai kering, Listrik lampu, Listrik kabel, Lampu LED, Isolator, Stop kontak, dan lain-lain. )

Selama ini BPKAD Palembang dalam sistem pencatatan barang habis pakai masih diketik di *Microsoft Excel*, dihitung dengan rumus, dan dicetak untuk diarsipkan. Menggunakan *Micorosft Excel* merupakan permulaan sudah merupakan langkah yang bagus, tetapi pencarian dan pembuatan laporan harus membuka arsip satu per satu, sehingga kemungkinan terjadi kesalahan sangat besar.

Salah satu cara yang efisien untuk membuat pengolahan data lebih mudah dioperasikan, diperlukan aplikasi yang dapat menampilkan seluruh data barang habis secara akurat dan cepat dengan memanfaatkan program komputerisasi database. Hal tersebut diperlukan agar mempermudah apabila suatu saat informasi mengenai barang mesti cepat dicari dan tentu tidak memerlukan waktu lama karena komputer otomatis mengingat semua data sudah tercatat di sistem.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis menjadikan permasalahan ini sebagai landasan untuk membuat perancangan guna membantu pegawai dalam menyajikan semua data di BPKAD Palembang. Maka dari itu, penulis tertarik mengambil judul “**Perancangan Aplikasi Pendataan Barang Habis Pakai pada Badan Pengeloan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kota Palembang, maka penulis merumuskan masalah yang

ada, yaitu “Bagaimana membuat sebuah perancangan aplikasi pendataan barang habis pakai pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Palembang agar dapat lebih efisien dan sistematis?”

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan Tugas Akhir ini lebih terarah, tidak menyimpang, dan mencapai kesimpulan yang tepat, maka penulis membatasi ruang lingkup dari permasalahan yang akan dibahas, yaitu :

1. Perancangan ini bersifat intranet dan hanya dapat diakses oleh Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah.
2. Perancangan ini dikembangkan untuk pendataan barang habis pakai yang nantinya bisa digunakan.
3. Pengelompokan persediaan barang habis pakai terliput 4 (empat), meliputi : alat tulis kantor, alat dan bahan kebersihan, barang cetakan, serta bahan habis pakai lainnya.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian yaitu :

1. Penelitian ini bertujuan untuk terciptanya aplikasi pendataan barang habis pakai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah ( BPKAD ) Palembang.
2. Membangun sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pendataan barang habis pakai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan aset daerah, untuk mempermudah karyawan melakukan pendataan barang habis pakai.

### **1.4.2 Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Penulis  
Memperoleh pengetahuan kegunaan dari aplikasi pendataan barang habis pakai pada BPKAD Palembang dan melatih pengetahuan untuk berpikir logis dan sistematis.
2. Bagi Instansi / Industri  
Untuk mempermudah pegawai dalam pendataan barang habis pakai seperti pendataan penghapusan dan perbaikan.
3. Bagi Akademik  
Sebagai refrensi bagi para penulis lainnya untuk dijadikan sebagai studi perbandingan dalam menyusun penilitian yang sejenis.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Waktu Penelitian**

Dalam waktu pelaksanaan selama 1 (satu) bulan dan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 s.d 20 Maret 2023 yang waktunya disesuaikan pada jam kerja perusahaan.

### **1.5.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Badan Pengelolaan Keuangan Aset dan Daerah yang beralamatkan di Jalan Sekanak No.46, 22 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113.

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.3.1 Observasi**

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lapangan. Disini penulis melihat / mengamati secara langsung bagaimana prosedur permintaan serta pendataan barang habis pakai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah ( BPKAD ) Palembang .

#### **1.5.3.2 Wawancara**

Wawancara merupakan metode tanya jawab dan tatap muka dan secara langsung antara penulis dan narasumber. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang diteliti kepada beberapa pegawai yang mengarahkan penulis selama masa magang di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang.

Salah satunya yang penulis tanyakan adalah Bapak M. Noehly Aly selaku pembimbing lapangan yang menjelaskan dan membina penulis saat masa magang.

#### **1.5.3.3 Studi Pustaka**

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dapat diambil dari karangan ilmiah, buku tentang penyusunan tugas akhir, dan membaca buku yang berkaitan dengan objek permasalahan yang menjadi topik penelitian.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika tugas akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi tugas akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai tugas akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) yang meliputi visi dan misi. Kemudian pada bab ini menjelaskan seluruh teori yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang seluruh tahapan tahapan dalam melakukan pengembangan sistem baik dari analisa sampai proses perancangan sistem aplikasi

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan dari masalah yang ada melalui analisis pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset dan Daerah Palembang.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk menindaklanjuti tinjauan usulan yang telah dibuat.